

ABSTRAK

Dalam usaha memenuhi tuntutan kurikulum di sekolah, Siswa SMA penyandang tuna netra di SBN-A "X" Bandung mengalami kegagalan-kegagalan dan keberhasilan-keberhasilan. Mereka memiliki cara yang berbeda-beda dalam menjelaskan kegagalan dan keberhasilan yang dialami. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk memperoleh gambaran mengenai Explanatory Style pada siswa SMA penyandang tuna netra di SLBN-A "X" Bandung.

Explanatory Style adalah kebiasaan individu untuk menjelaskan kepada diri mereka mengapa suatu peristiwa terjadi, baik peristiwa baik (good events) maupun peristiwa buruk (bad events). Explanatory Style dibagi menjadi dua macam yaitu, Optimistic Explanatory Style dan Pessimistic Explanatory Style.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Attributional Style Questionnaire (ASQ) yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan teori Explanatory Style dari Seligman (1990). Alat ukur ini terdiri dari 48 item. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji validitas korelasi point-biserial dan uji reliabilitas koefisien reliabilitas Kuder-Richardson (KR-20) dengan bantuan program SPSS 13.0. Dari uji validitas diperoleh validitas berkisar antara 0,35-0,77 dan reliabilitas 0,70-0,74. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang antara data utama dengan data penunjang.

Dari penelitian, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa SMA penyandang tuna netra di SLBN-A "X" Bandung (86,7%) tergolong Pessimistic Explanatory Style, sementara sisanya (13,3%) tergolong Optimistic Explanatory Style.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan, sebagian besar siswa SMA penyandang tuna netra di SLBN-A "X" Bandung cenderung pesimistis selama mengikuti proses pembelajaran dan dalam memenuhi tuntutan kurikulum di sekolah. Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian pada siswa SMA penyandang tuna netra yang memiliki Pessimistic Explanatory Style mengenai kaitan antara Pessimistic dan derajat Learned Helplessness (ketidakberdayaan) yang mengikutinya.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoretis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	12

1.5	Kerangka Pikir	13
1.6	Asumsi	23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	<i>Explanatory Style</i>	25
2.1.1	Dua Cara Dalam Memandang Kehidupan	25
2.1.2	Pengertian <i>Explanatory Style</i>	26
2.1.3	Proses Terbentuknya <i>Explanatory Style</i>	27
2.1.4	Dimensi-Dimensi <i>Explanatory Style</i>	28
2.1.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.....	31
	<i>Explanatory Style</i>	
2.1.6	Keuntungan Dari <i>Optimistic Explanatory Style</i>	33
2.2	Tuna Netra	35
2.2.1	Pengertian Tuna Netra	35
2.2.2	<i>Low Vision</i>	36
2.2.3	Klasifikasi.....	36
2.2.4	Penyebab.....	38
2.2.5	Karakteristik.....	42
	2.2.5.1 Fisik (<i>Physical</i>).....	42

2.2.5.2	Perilaku (<i>Behavior</i>).....	43
2.2.5.3	Psikis.....	43
2.2.5.4	Sosial.....	44
2.2.5.5	Akademis.....	45
2.2.5.6	Pada Remaja <i>Low Vision</i>	46
2.3	Remaja	47
2.3.1	Tahap Perkembangan Remaja.....	47
2.3.2	Perubahan Pokok dan Ciri-Ciri Remaja.....	47
2.3.2.1	Perubahan Secara Biologis.....	47
2.3.2.2	Perkembangan Kognitif.....	48
2.3.2.3	Perkembangan Sosio-Emosional.....	51
2.3.3	<i>The Self</i>	52
2.3.3.1	<i>Self-Understanding</i>	52
2.3.3.2	Dimensi-Dimensi <i>Self-Understanding</i>	53
	Remaja	
2.3.3.2.1	<i>The Fluctuating Self</i>	54
2.3.4	Perkembangan Emosi.....	54

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	56
-----	----------------------------	----

3.3.1	Bagan Prosedur Penelitian.....	56
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	56
3.2.1	Variabel Penelitian	56
3.2.2	Definisi Operasional	57
3.3	Alat Ukur	59
3.3.1	<i>Attributional Style Questionnaire (ASQ)</i>	59
3.3.2	Prosedur Pengisian	60
3.3.3	Sistem Penilaian	60
3.3.4	Data Penunjang	61
3.3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	61
	3.3.5.1 Validitas Alat Ukur	61
	3.3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur	62
3.4	Populasi Sasaran dan Teknik Pengambilan Sampel.....	64
3.4.1	Populasi Sasaran	64
3.4.2	Karakteristik Populasi	64
3.4.3	Teknik Penarikan Sampel	64
3.4.4	Ukuran Sampel.....	64
3.5	Teknik Analisis Data	65

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden	66
4.1.1	Jenis Kelamin Responden.....	66
4.1.2	Usia Responden.....	67
4.1.3	Kelas Responden.....	67
4.2	Hasil.....	68
4.2.1	<i>Explanatory Style</i>	68
4.3	Pembahasan	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	79
5.2	Saran	79
5.1	Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	79
5.2	Saran Guna Laksana	80

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	----

DAFTAR RUJUKAN	83
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1 Jenis Kelamin reponden	66
Tabel 4.2 Usia Responden	67
Tabel 4.3 Kelas Responden.....	67
Tabel 4.4 G-B (rata-rata nilai total).....	68
Tabel 4.5 <i>Pessimistic Explanatory Style</i> Pada <i>Good Events</i>	68
Tabel 4.6 <i>Pessimistic Explanatory Style</i> Pada <i>Bad Events</i>	69
Tabel 4.7 <i>Optimistic Explanatory Style</i> Pada <i>Good Events</i>	70
Tabel 4.8 <i>Optimistic Explanatory Style</i> Pada <i>Bad Events</i>	70

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Bagan kerangka pemikiran	23
Gambar 3.1. Bagan Prosedur Penelitian	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Alat Ukur
- I Kuesioner “ASQ”
- II Data Penunjang
- Lampiran 2. Rekap Validitas Reliabilitas
- Lampiran 3. Skor Kuesioner “ASQ”
- Lampiran 4. Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi dan Dimensi-
Dimensi *Explanatory style*
- Lampiran 5. Hasil Tabulasi Silang antara *Explanatory Style* dengan Data
Penunjang dan Dimensi-Dimensi
- Lampiran 6. Hasil Pengolahan Data Penunjang dan Data Utama